

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan antikorupsi dalam kurikulum pendidikan Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gresik tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Beberapa nilai antikorupsi yang terkandung dalam kurikulum Pendidikan Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gresik adalah : 1) Nilai Kejujuran; 2) Nilai Kedisiplinan dan 3) Nilai Kerja keras. Nilai-nilai tersebut terdapat dalam materi akhlak kelas VIIC pembelajaran Pendidikan Al-Islam yang sudah menjadi nilai universal. Fungsi nilai-nilai tersebut kaitannya dengan antikorupsi adalah sebagai pembentuk karakter peserta didik agar nilai yang diyakini kebenarannya tersebut menjadi tameng atau pelindung generasi bangsa dari tindakan korupsi dan bahaya yang ditimbulkannya.

Implementasi Pendidikan Antikorupsi dalam Pembelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gresik dilakukan oleh guru dengan cara : 1) Menekankan nilai-nilai tersebut diatas pada saat menjelaskan muatan Pendidikan Al-Islam dengan cara implisit(secara langsung). 2) Penerapan Pendidikan Antikorupsi di SMP Muhammadiyah 1 Gresik tidak membuat kurikulum tersendiri akan tetapi memasukan kedalam kurikulum yang telah ada. Dimana guru memberikan wawasan terkait materi-materi yang mengandung antikorupsi kepada peserta didik di sela-sela materi pokok,

sebagai pengantar dalam menyampaikan materi sebagai ulasan dan kesimpulan dari materi pokok yang ada. 3) Materi pendidikan antikorupsi diintegrasikan dalam materi Akhlak Al-Islam kelas VIIC dengan indikator yang relevan dengan unsur nilai antikorupsi, integrasi yang dilakukan secara langsung dan merupakan materi pengembangan dari materi-materi yang ada di materi Akhlak, sehingga di dalamnya termasuk nilai keteladanan, sikap dan pembiasaan yang diupayakan pihak sekolah melakukan pembelajaran dengan pembiasaan dan keteladanan. 4) Indikator RPP yang telah di buat oleh guru Al-Islam sudah memuat pemahaman teori antikorupsi yaitu tujuan ruang lingkup dan standar bahan kajian yang membahas antikorupsi yaitu penerapan dan pembiasaan akhlak terpuji kepada sesama makhluk ciptaan Allah swt. 5) Metode pembelajaran yang telah digunakan mengandung nilai-nilai antikorupsi seperti metode ceramah, diskusi, sosio drama, tanya jawab dan lain-lain yang melibatkan peran aktif dari peserta didik. 6) Proses pembelajaran lebih bersifat aplikatif, contoh melalui proses penilaian hasil belajar baik melalui lisan maupun tulisan, cerita kehidupan seseorang, pengalaman pribadi yang menggambarkan perilaku antikorupsi.; Peserta didik dituntut aktif atau guru memberikan pancingan melalui pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu agar peserta didik tertarik untuk aktif terlibat dalam bertanya atau berdiskusi.; Pembelajaran nilai-nilai antikorupsi menjadi lebih menarik perhatian peserta didik karena guru mengaitkan nilai-nilai antikorupsi yang terkandung dalam materi akhlak kelas VIIC sesuai dengan contoh-contoh aktual (up to date) mengenai isu-

isu nasional yang sedang menimpa negeri tercinta ini.; Peserta didik mampu memahami arti dari antikorupsi dan membiasakan berperilaku antikorupsi dengan memiliki akhlak terpuji yang mereka miliki seperti: bersikap jujur, disiplin dan kerja keras terhadap sesama teman, keluarga, lingkungan sekitar dan lain-lainnya. 7) Implementasi nilai-nilai pendidikan antikorupsi tidak hanya pada proses pembelajaran akhlak saja, tetapi banyak instrumen yang mendukung penanaman nilai-nilai antikorupsi diantaranya metode pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus dan kurikulum Al-Islam. Dengan banyaknya instrumen pendukung penanaman nilai-nilai antikorupsi tersebut, maka peserta didik dapat memahami, memaknai dan merefleksikan di kehidupan sehari-hari. Harapan kedepannya peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Gresik akan menjadi penerus bangsa yang memiliki akhlak mulia, sehingga menjadi generasi bangsa yang berkualitas yakni memiliki kecerdasan spiritual, emosional dan akademik yang saling bersinergi.

Kendala dan Solusi dari Implementasi Pendidikan Antikorupsi dalam Pembelajaran Akhlak di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Kendala dari Implementasi Pendidikan Antikorupsi dalam Pembelajaran Akhlak di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gresik; 1) Peran dari media Televisi atau media sosial yang berkembang dan pergaulan anak diluar sekolah. 2) Menertibkan dan memahamkan pembelajaran secara keseluruhan kepada peserta didik dikelas. 3) Menyadarkan peserta didik yang bandel di kelas, karena menyepelkan pelajaran. 4) Sebagian peserta didik setelah di ajarkan materi pengembangan ini mereka tidak secara

continue menerapkan hal tersebut, tetapi mereka menerapkan pada saat dan setelah menerima pelajaran saja, setelah itu mereka melakukan perbuatan yang tidak baik lagi.

Solusi dari Implementasi Pendidikan Antikorupsi dalam Pembelajaran Akhlak di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gresik. 1) Sebaiknya pihak sekolah dengan orang tua saling bekerja sama dalam mengawasi tindakan peserta didik tentang penerapan pendidikan antikorupsi di rumah. Karena percuma kalau di sekolah siswa menerapkan tentang tindakan antikorupsi dengan baik, ketika di rumah peserta didik masih melakukan hal yang sebaliknya. 2) Guru sebaiknya memberikan metode dan teknik pembelajaran yang lebih mudah di fahami oleh peserta didik. Karena dengan adanya metode yang sesuai dengan materi dan kondisi di kelas, peserta didik akan lebih memahami dan tidak menyepelkan pelajaran yang diajarkan oleh guru. 3) Guru sebaiknya bisa menjadi patner sekaligus fasilitator yang baik bagi peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan secara komunikatif-interaktif. 4) Guru harus dapat memberikan motivasi dan mendorong peserta didik agar dapat mengaplikasikan ilmu agamanya di kehidupan sehari-hari. 5) Guru seharusnya mampu membekali peserta didik dengan keterampilan atau kompetensi yang bisa mendorong mereka menjadi pribadi yang antikorupsi. Karena problem korupsi saat ini menjadi problem yang menuntut adanya upaya pemecahan secara mendesak.

5.1 Rekomendasi

5.1.1 Bagi Pemerintah atau Pemegang Kebijakan

5.1.1.1 Menjadikan nilai-nilai pendidikan antikorupsi sebagai kurikulum dalam penyusunan KBM sekolah.

5.1.1.2 Mengupayakan segera integrasi pendidikan antikorupsi pada seluruh lembaga pendidikan, baik lembaga formal maupun non formal.

5.1.1.3 Memberikan lingkungan yang kondusif agar nilai-nilai pendidikan antikorupsi dapat berkembang disekolah.

5.1.1.4 Menjadi teladan sebagai upaya internalisasi nilai-nilai pendidikan antikorupsi.

5.1.1.5 Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap sekolah-sekolah yang telah mengintegrasikan pendidikan antikorupsi.

5.1.1.6 Memberikan pembekalan bagi para guru berupa pendidikan maupun pelatihan khusus tentang berbagai hal yang terkait dengan korupsi, baik mengenai perancangan program, pembuatan kisi-kisi, penentuan atau pemilihan metode pembelajaran dan sumber belajar, bahkan sampai pada tahap evaluasinya.

5.1.2 Bagi sekolah atau Kepala Sekolah

5.1.2.1 Seyogyanya, pendidikan antikorupsi diintegrasikan tidak hanya dalam pembelajaran atau *Hidden Curriculum* saja, tetapi juga di masukkan dalam kurikulum ideal atau

kurikulum terprogram sekolah, sehingga pelaksanaannya akan lebih terprogram, sistematis dan lebih jelas.

5.1.2.2 Memberikan pelatihan bagi guru tentang strategi-strategi pembelajaran yang dapat mendukung pendidikan antikorupsi.

5.1.2.3 Senantiasa memonitor para guru dalam hal penyampaian nilai antikorupsi kepada peserta didik.

5.1.2.4 Berpartisipasi dengan lembaga KPK Gresik, untuk memberikan pengertian, bahaya, atau gambaran tentang korupsi.

5.1.3 Guru/pendidik dan calon pendidik

5.1.3.1 Seorang pendidik seharusnya mampu membekali peserta didik dengan keterampilan atau kompetensi yang bisa mendorong mereka menjadi pribadi yang antikorupsi, karena problem korupsi saat ini menjadi problem yang menuntut adanya upaya pemecahan secara mendesak. Sehingga penting bagi guru untuk menjadikan pendidikan antikorupsi tidak saja terintegrasi dalam pembelajaran melalui *Hidden Curriculum*, tetapi menyuratkan dalam ideal kurikulum, minimal dalam silabus atau dalam bahan ajar.

5.1.3.2 Seorang pendidik harus mampu menjadi patner sekaligus fasilitator yang baik bagi peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan secara komunikatif-interaktif. Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti saat dilapangan, suasana dalam

pembelajaran akan menjadi lebih hidup dan tidak membosankan ketika guru mengajak dialog peserta didik tentang problem-problem kontemporer serta pemecahannya.

5.1.3.3 Seorang pendidik, khususnya pendidikan Al-Islam diharapkan mampu mendorong dan memotivasi peserta didik agar bisa mengaplikasikan ilmu agamanya kedalam kehidupan pribadi dan masyarakat.

5.1.3.4 Kepada pihak guru untuk meningkatkan metode pembelajaran dan evaluasi yang digunakan agar lebih kreatif, inovatif dan mudah ditangkap oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, Syarbaini dan Arbain, Muhamad. 2014. *Pendidikan Anti Korupsi*. Bandung: Alfabeta.
- Ansori, Bantan. 2011, *Nilai-Nilai Pendidikan Antikorupsi dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Tingkat SMA*. Jurusan Kependidikan Islam(KI) Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ali, Muhammad dan Asrori, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Helmy, *Pemberantasan Korupsi Ditinjau Dari Perspektif Islam*. Aceh : Widyaiswara Madya BKPP Aceh, t.t
- Baho, Gordon. "Gepak Siapkan Pendidikan Anti Korupsi Untuk Para Siswa." <http://www.kabarindonesia.com/2010/gepak-siapkan-pendidikan-anti-korupsi-untuk-parasiswa/>.(4 Mei 2010). Diakses, hari Kamis, tanggal 12 Januari 2017, jam 18:05.
- D. Marimba, Ahmad 1974. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung:Al Ma'arif.
- Darul, Chatrina Rosikah dan Maliani, Dessy Listianingsih, 2016. *Pendidikan Antikorupsi kajian antikorupsi teori dan praktik*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dharma, Satria. 01 Januari 2009. *Kantin Kejujuran Versus Prinsip 3-2-1* (Online), (<http://satriadharna.com/>, diakses hari Kamis, tanggal 12 Januari 2017, jam 18:00).
- Djaja, Ermansjah, 2009. *Memberantas Korupsi Bersa KPK*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Departemen Agama RI, 1971. *Al Qur'an dan terjemahan*. Jakarta : Pelita II.
- Dewey, John, *Democracy and Education*, 1964. New York: The Macmillan Company.
- Fauziyah, Fitri. 2015. "Nilai – Nilai Pendidikan Antikorupsi Dalam Al – Qur'an (Kejujuran, Tanggung Jawab Dan Kesederhanaan)", Skripsi, Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam dan Keguruan UM Surakarta.
- Fatmawati. 2014. "Implementasi Media Audio Visual Dengan Pembiasaan Akhlak Di TK ASY-SYAFTI'YAH Menganti Gresik", Proposal Skripsi, Fakultas Agama Islam UMG

- Fauzuddin, dkk, 1994. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Dirjen Binbaga Islam.
- Fida, Abu, “ Abdur Rafi”, 2006. *Terapi Penyakit Korupsi dengan Tazkiyatun Nafs (penyucian Jiwa)*. Jakarta : Republika.
- Hamzah, Andi, 2005. *Kamus H. ⁶⁶ injutnya disebut Andi Hamzah III*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Himawan, Ari. 2007. *Bentuk integrasi Pendidikan Antikorupsi dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Menengah Atas*, Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Herry, Asep Hermawan, dkk. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Hamzah, Andi, 1991. *Korupsi Indonesia Masalah dan Pemecahannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hartanti, Evi, 2014. *Tindak Pidana Korupsi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Isma'il SM, 2008. *Strategi Pembelajaran Islam Berbasis PAIKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Semarang : Rasail
- Joko, Muhammad Susilo, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jalauddin, dkk. 2006. *Korupsi, Hukum dan Moralitas Agama Mewacanakan fikh Antikorupsi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Khaerudin dan Suharjo, Rahmat. 2010. *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Magnum Pustaka.
- Klitgaard, Robert, 2001. *membasmi Korupsi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kesuma, Dharma et al. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ludjito, Ahmad, 1996. “Filsafat Nilai dalam Islam” dalam M. Chabib Thoha, dkk, *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Mufid. 2007. *Pendidikan Antikorupsi dalam Prespektif Islam*, Skripsi, Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah. 2006. *Fikih Antikorupsi Prespektif Ulama Muhammadiyah*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban
- Moleong, J Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Djamal. 2015. *Paradigma penelitian kualitatif edisi revisi*. Yogyakarta: Pustakapelajar.
- Muhaimin, 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mansyur. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Dirjen Binbaga Islam Depag RI.
- Muhajir, Noeng, 1997. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Miles, B Matthew dan Huberman, Amichael, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru (Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi)*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992),
- Muhammad, Omar al-Toumi al-Syaibani, 1979 *Falsafah Pendidikan Islam, terjemahan. Hasan Langgulung*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta.
- Merdeka.com. <https://www.merdeka.com/peristiwa/2016-ketua-kpk-targetkan-indeks-persepsi-korupsi-indonesia-50-poin.html/>. Diakses hari Rabu, tanggal 11 Januari 2017 Jam 12:21
- Nurdin, Syafruddin, 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Ciputat: Ciputat Press.
- Nurkasanah, Siti. 2013. “*Nilai – Nilai Pendidikan Antikorupsi Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul*”, Skripsi, Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tariyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nugroho, Heru, 2004. *Mungkinkah Pendidikan menjadi Alternatif Pemberantas Korupsi ?*. Yogyakarta: KAUB, LP3 UMY dan Yogya Corruption Watch.
- Nazhary, 1993. *Pengorganisasian, Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Dermaga.

- Oemar, Ira, “*Refleksi Badai di Tubuh Demokrat*”, www.politik.kompasiana.com, 2012. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 10 Desember 2016, jam 11:00.
- Pope. J. 2003. *Strategi Memberantas Korupsi*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Purwadaminata, WJS. 1999, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Rosyidi. 2015. “*Pendidikan Anti Korupsi Dalam Pendidikan Agama Islam*”. *Jurnal Tamaddun Ummah* - vol. 1.
- Riwayati, Hidayah. 2009. ”*Pengembangan Kantin Kejujuran dalam Rangka Pendidikan Antikorupsi Di Sekolah Dasar Negeri Bertaraf Internasional Tlogowaru Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*”, Skripsi, Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang.
- Soleh’atun Rosida, Lissa. 2016, *Pendidikan Antikorupsi Di SMAN 1 Sigaluh Banjarnegara*. Skripsi, Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tariyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri purwokerto.
- Syarif, A Hamid, 1996. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Soetopo, Hidayat dan Wasty Soemanto. 1993. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shadily, Hasan, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta : Ichtiar Baru- Van Houve, tth.
- Semma, Mansyur, 2008. *Negara Dan Korupsi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sugiyono. 2014 *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahmad, Winarto. 1985. *Pengantar Peneliti Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Syaodah, Nana Sukmadinata. 2009. *Metode Peneliiyan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Serambimata.com.<https://serambimata.com/2016/02/05/inilah-peringkat-korupsi-indonesia-terbaru-turun-atau-naik/>. Diakses hari Rabu, tanggal 11 Januari 2017 Jam 12:16.
- Titus. MS. 2002. *Persoalan – Persoalan Filsafat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4), “*Pemerintah luncurkan langkah-langkah Pencegahan Dan*

Pemberantasan korupsi 2012”, <http://www.ukp.go.id> 2012. Di akses pada hari Sabtu, tanggal 10 Desember 2016, jam 13:43.

Wibowo, Agus, 2013. *Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yamin, Moh, 2009. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Pres.

LAMPIRAN

INSTRUMEN OBSERVASI

Untuk memperoleh data yang relevan, maka penulis mengadakan observasi kepada obyek penelitian guna memperoleh data-data tentang:

1. Letak geografis SMP Muhammadiyah 1 Gresik
2. Keadaan gedung sekolah dan peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Gresik
3. Implementasi nilai-nilai pendidikan antikorupsi dalam kurikulum pendidikan Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

INSTRUMEN DOKUMENTASI

Untuk melengkapi data-data yang penulis perlukan dalam penelitian ini, maka penulis juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal seperti berikut :

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Gresik
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Gresik
3. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Gresik
4. Data Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah 1 Gresik
5. Data Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Gresik
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Gresik

**DOKUMENTASI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
ANTI-KORUPSI DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN
AL-ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 GRESIK**

Gambar 1: Foto Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Muhammadiyah 1 Gresik



Gambar 2: Foto Kegiatan Belajar Mengajar Saat Diskusi Berlangsung



Gambar 3: Foto Kegiatan Belajar Mengajar Saat Sosio Drama



Gambar 4: Foto Poster Antikorupsi di SMP Muhammadiyah 1 Gresik



Gambar 5: Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Guru Studi Pendidikan Al-Islam, dan Peserta Didik kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah 1 Gresik

